

Pendampingan Komersialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGa) melalui Penggunaan Media Sosial dan Pencatatan Keuangan Digital untuk Menunjang Pendapatan Warga Desa Karangrejo, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan

Yudha Adi Kusuma

Teknik Industri, Universitas PGRI Madiun

Alim Citra Aria Bima

Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun

Korespondensi Penulis: yudhakusuma@unipma.ac.id

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 30 Oktober 2023

Accepted: 30 November 2023

Keywords: Commercialization, Social Media, Financial Records

Abstract: Commercial activities contribute to increasing sales of agricultural products. One of the agricultural products is Tanaman Obat Keluarga (TOGa). TOGa plants are an additional source of income. However, the difficulty of selling is that often the price is not as good as the market. Through assistance in the use of social media and digital financial records, it is expected to contribute to increasing the income of residents of Purwoseco Hamlet and Karangrejo Hamlet. The results of service activities show that > 50% of residents experience an increase in understanding and knowledge of the knowledge provided. The satisfaction level of service participants showed an average score of 65%, which is very good. This shows that the service participants are satisfied with the course of service activities.

Abstrak

Kegiatan komersialisasi memberikan kontribusi dalam peningkatan penjualan produk pertanian. Salah satu hasil produk pertanian adalah Tanaman Obat Keluarga (TOGa). Tanaman TOGa merupakan tambahan pendapatan. Akan tetapi, sulitnya penjualan seringkali harganya tidak sesuai pasaran. Melalui pendampingan penggunaan media sosial dan pencatatan keuangan digital diharapkan berkontribusi dalam peningkatan pendapatan warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa > 50 % warga mengalami peningkatan pemahaman dan pengetahuan dalam ilmu yang diberikan. Selaian itu dari tingkat kepuasan peserta pengabdian menunjukkan rata-rata nilai 65 % sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta pengabdian merasa puas terhadap jalannya kegiatan pengabdian.

Kata Kunci: Komersialisasi, Media Sosial, Pencatatan Keuangan

PENDAHULUAN

Kegiatan komersialisasi mempertemukan antara penjual dan pembeli. Seiring perkembangan jaman muncul adanya teknologi yang membuat penjual dan pembeli dapat bertransaksi tanpa bertemu langsung. Hal tersebut dapat mengatasi batasan bila terjadi penguncian wilayah seperti saat terjadi pandemi Covid 19 (Rahmi et al. 2021). Kemudahan dalam bertransaksi ketika pandemi Covid 19 mendorong terciptanya geliat dalam pemulihan ekonomi (Sari et al. 2022). Bentuk pemulihan ekonomi dapat dirasakan khususnya masyarakat pedesaan dengan terserapnya hasil panen dari tanaman yang ditanam. Hasil panen dapat mudah

terserap melalui promosi lewat media sosial tanpa terbatas ruang pada interaksi sosial (Khrisnawati et al. 2022).

Bentuk promosi lewat media sosial memberikan peluang dalam pertumbuhan perekonomian berbasis pedesaan. Adanya promosi lewat media sosial dapat menciptakan daya saing masyarakat pedesaan dalam memasarkan hasil panen (Efendi et al. 2022). Terciptanya daya saing perlu ada dukungan dalam hal kompetensi usaha dan Sumber Daya Manusia (SDM) (Khairani and Pratiwi 2018). Seringkali masyarakat pedesaan kurang dalam inovasi terhadap penggunaan teknologi dalam media sosial. Kurangnya penggunaan media sosial membatasi jaringan pemasaran (Rahady et al. 2023). Peran media sosial saat ini bisa secara tidak langsung menjadi pemasaran berbasis digital (Muzdalifah et al. 2020) dan memudahkan bertransaksi secara praktis hanya melalui *smartphone* (Justitia et al. 2021).

Kondisi pemasaran yang baik harus juga diimbangi dengan administrasi dalam transaksi yang memadai. Keberadaan administrasi dalam transaksi dapat membantu dalam perkembangan penjualan (Maryati et al. 2020). Perkembangan penjualan tidak serta merta langsung tinggi. Namun, perlu adanya rumusan strategi dalam peningkatan penjualan (Iswara et al. 2022). Keberadaan strategi penjualan diperlukan oleh masyarakat pedesaan untuk memperoleh laba dalam penjualan produk hasil pertanian. Akan tetapi, sering kali masyarakat pedesaan abai dalam pencatatan laba yang diperoleh dalam laporan keuangan. Kegiatan pencatatan laba dalam laporan keuangan berguna dalam mengetahui kondisi dan perkembangan terhadap usaha yang digeluti masyarakat (Novietta et al. 2022) terutama daerah pedesaan. Masyarakat desa diharapkan dapat menggunakan aplikasi dari pencatatan laporan keuangan melalui *smartphone* sehingga mudah dan praktis saat digunakan. Selain pencatatan secara digital juga perlu adanya *print out* terhadap hasil laporan keuangan untuk memudahkan dalam proses pengecekan terhadap arus keuangan pada kegiatan usaha.

Kegiatan usaha masyarakat pedesaan seringkali berhubungan dengan pertanian. Hasil pertanian tidak hanya dari tanaman pokok tetapi juga dari tanaman sampingan. Hasil tanaman pokok berasal dari lahan persawahan seperti padi, jagung, ketela, dll. Hasil tanaman sampingan seringkali berasal dari pekarangan rumah seperti sayur sayuran, Tanaman Obat Keluarga (TOGa), dll. Hasil tanaman pokok bagi masyarakat pedesaan terutama Desa Karangrejo lebih mudah terjual dari pada tanaman sampingan. Sebagai contoh tanaman sampingan warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo adalah tanaman TOGa berbasis umbi seperti jahe, kencur, kunyit, dll. Hasil tanaman sampingan menjadi pendapatan tambahan dengan cara menjual hasil panen maupun olahan. Kadang kalanya ketika jumlah yang melimpah menyebabkan harga

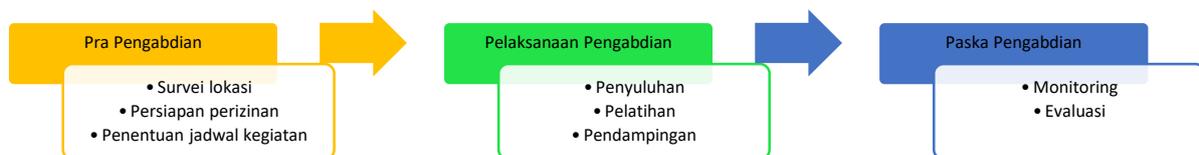
TOGa menjadi turun akibat banyak penawaran dan sedikit permintaan. Ketidaktahuan kususnya warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo dalam hal komersialisasi hasil panen sering kali menjual kepada tengkulak sehingga memungkinkan dipermainkan.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa hal yang menjadi agenda kegiatan diantaranya adalah pendampingan terhadap komersialisasi dan pelaporan keuangan hasil panen. Harapannya dengan dilakukan pengabdian memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan terhadap tanaman sampingan. Selain itu juga warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo diharapkan dapat ilmu pengetahuan dalam hal teknologi pemasaran saat ini.

METODE

Kegiatan pendampingan dilakukan pada warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo di Desa Karangrejo, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama \pm 1 bulan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung dua kali dalam seminggu selama sebulan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara tatap muka sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami secara langsung oleh peserta.

Kegiatan pengabdian dijalankan melalui serangkaian tahapan. Gambar 1 menunjukkan beberapa tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbagi ke dalam tiga alur yaitu pra pengabdian, pelaksanaan pengabdian dan paska pengabdian. Penjelasan lebih lanjut dari tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1) Kegiatan pra pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pra pengabdian dilaksanakan sebelum kegiatan berlangsung. Kegiatan pra pengabdian diusulkan untuk mempersiapkan kegiatan agar jalannya kegiatan tidak tumpang tindih dari jadwal yang sudah ditentukan. Uraian dari kegiatan pra pengabdian antara lain :

a) Survei lokasi

Kegiatan survei lokasi bertujuan untuk mengetahui kondisi dari mitra pengabdian.

Kegiatan survei lokasi berlangsung selama 1 minggu. Kegiatan survei lokasi juga dilakukan pengamatan terhadap sasaran kegiatan yang sesuai dengan permasalahan mitra (Kusuma and Bima 2023b).

b) Persiapan perizinan

Tahapan perizinan dilakukan disela-sela kegiatan survei lokasi. Persiapan perizinan berhubungan dengan legalitas dari acara kegiatan pengabdian (Kusuma and Bima 2023a). Bila legalitas acara sudah didapatkan secara tidak langsung kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa dijalankan sesuai dengan *rundown* acara.

c) Penentuan jadwal kegiatan

Penentuan jadwal kegiatan disesuaikan dengan agenda yang akan dijalankan. Penyusunan jadwal kegiatan dipilih waktu longgar dari peserta pengabdian terutama hari libur dan tanggal merah sehingga tidak mengganggu aktivitas dari peserta pengabdian. Penentuan jadwal kegiatan harus disepakati dua pihak sehingga kehadiran dapat terkontrol sesuai dengan target yang ditentukan (Bima and Kusuma 2023).

2) Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pelaksanaan pengabdian disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati. Pelaksanaan pengabdian berlangsung selama dua kali dalam seminggu. Pelaksanaan pengabdian dilakukan secara tatap muka serta dilangsungkan pada rumah kepala Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain :

a) Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan bagian awal dari kegiatan pengabdian. Kegiatan penyuluhan bertujuan dalam hal memberikan informasi terhadap jalannya pengabdian serta tahapan apa yang akan dikerjakan selama kegiatan pengabdian berlangsung (Kusuma and Sudarni 2022b). Kegiatan penyuluhan diharapkan dapat tersampaikan informasi awal dari *marketplace* dan laporan keuangan digital dalam dunia usaha. Harapannya dengan memicu antusias peserta pengabdian untuk ikut serangkaian kegiatan pengabdian sampai selesai.

b) Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan praktik langsung oleh peserta pengabdian. Semua peserta pengabdian diberikan pengarahan dan mencoba membuat akun dalam *marketplace* untuk pemasaran produk hasil pertanian (Kusuma and Sudarni 2022c). Selain pengarahan terkait *marketplace* juga dilakukan pemahaman dan penguasaan terhadap pembuatan laporan keuangan berbasis digital terhadap peserta pengabdian. Harapannya semua peserta pengabdian

menjadi terampil dalam penggunaan *marketplace* dan laporan keuangan digital.

c) Pendampingan

Kegiatan pendampingan berhubungan langsung dengan peserta pengabdian. Kegiatan pendampingan secara teknis membuat peserta pengabdian menjadi terampil karena dilakukan pemantauan terhadap praktik yang dilakukan (Fatimah et al. 2021). Ada proses pengarahan bila terjadi kesalahan kepada peserta pengabdian. Selain pengarahan dilakukan juga diskusi bersama sampai didapatkan solusi yang sesuai dengan harapan (Kusuma and Fandidarma 2022).

3) Kegiatan paska pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan paska pengabdian bertujuan untuk memantau dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan. Kegiatan paska pengabdian diharapkan untuk mengevaluasi jalannya pengabdian terkait kekurangan program pengabdian terutama penyebab peserta pengabdian ada beberapa yang susah menangkap materi selama proses pengabdian. Kegiatan paska pengabdian ini dilakukan melalui dua tahapan antara lain :

a) Monitoring

Kegiatan monitoring bermanfaat untuk memantau terhadap perubahan selama proses pengabdian pengabdian berlangsung. Kegiatan monitoring dapat dilakukan melalui survei singkat setelah kegiatan pengabdian berlangsung (Kusuma and Sudarni 2022a). Kegiatan monitoring dilakukan di akhir agar tidak mengganggu jalannya pengabdian.

b) Evaluasi

Kegiatan evaluasi memberikan kajian kritis dalam seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan evaluasi berperan terhadap penghimpunan informasi yang meliputi aktivitas dan hasil dari kegiatan pengabdian (Kusuma and Bima 2022). Hasil akhir dari evaluasi untuk menilai dari kegiatan pengabdian, memberikan kontribusi dalam efektivitas kegiatan dan memberikan keputusan dalam kegiatan sejenis dalam lanjutan kegiatan kedepan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama kurun waktu 4 minggu. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo yang bertempat pada salah satu warga secara berpindah selama satu minggu dua pertemuan. Setiap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh \pm 20 orang. Selama kegiatan pengabdian berlangsung timbul antusias terhadap warga dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang sudah dijadwalkan sebelumnya. Jadwal kegiatan dipilih pada hari yang tidak mengganggu

peserta pengabdian dalam bekerja sehari-hari. Jenis pekerjaan peserta pengabdian kebanyakan adalah petani. Secara umum kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 2.

Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan pra pengabdian. Kegiatan pra pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan yaitu survei lokasi, persiapan perizinan dan penentuan jadwal kegiatan. Kegiatan survei lokasi diawali dengan meninjau kondisi Desa Karangrejo yang berkaitan dengan aktivitas keseharian warga khususnya Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo. Kegiatan survei lokasi dilakukan bersamaan dengan proses perizinan. Kegiatan perizinan melalui pemerintahan Desa Karangrejo dengan dilengkapi proposal kegiatan dan surat tugas dari kampus asal. Bila semua ketentuan dan prosedur perizinan selesai tahapan selanjutnya adalah penentuan jadwal kegiatan. Pemilihan jadwal bersifat tetap yaitu dihari libur dan insidental apabila ada kegiatan desa yang bersifat tiba-tiba.



Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

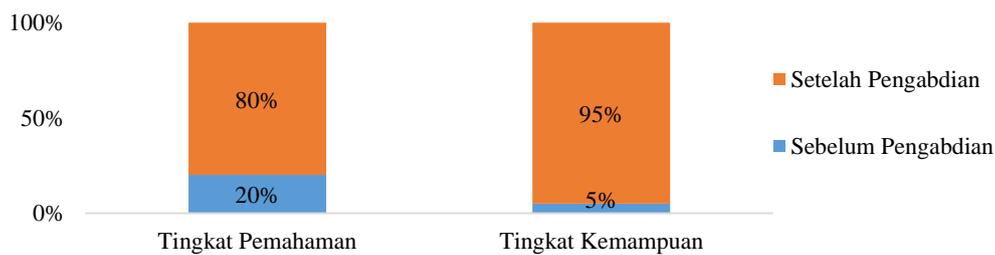
Tahapan lanjutan dari kegiatan pra pengabdian adalah pelaksanaan pengabdian. Secara umum bagan pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 3. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pemberian materi terkait pemasaran dengan media sosial dan pentingnya pencatatan laporan keuangan berbasis digital. Pemilihan media sosial dalam pemasaran pada kegiatan pendampingan adalah instagram sedangkan pencatatan laporan keuangan digital menggunakan aplikasi buka warung pada *smartphone*. Kegiatan penyuluhan juga diselangi kegiatan tanya jawab dan evaluasi daya tangkap terhadap peserta pengabdian untuk menunjang peningkatan pemahamannya. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan praktik langsung oleh peserta pengabdian. Kegiatan praktik oleh pelaksana pengabdian meliputi pembuatan akun pada media sosial, pengoperasian media sosial dan aplikasi pelaporan keuangan. Bila dua tahapan tersebut

peserta pengabdian sudah paham maka dilanjutkan cara pengisian informasi maupun *input* pada masing-masing aplikasi yang dipilih. Tahapan pendampingan berperan dalam memantau perkembangan peserta pengabdian. Selain pemantauan juga diberikan pengarahan dan penilaian terhadap hasil praktik yang dilakukan oleh peserta pengabdian.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bila pelaksanaan pengabdian sudah selesai dijalankan maka tahapan lanjutan adalah kegiatan paska pengabdian. Kegiatan paska pengabdian meliputi monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan peserta antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian. Cara yang dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta terhadap kegiatan pengabdian dengan bantuan kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan oleh 20 peserta yang secara rutin hadir dalam serangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan. Gambar 4 menunjukkan rekapitulasi dari hasil kuesioner. Diketahui bahwa hasil kuesioner terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pengabdian. Bentuk perbedaan dapat diketahui dari tingkat pemahaman dan tingkat kemampuan bertambah. Perubahan tingkat pemahaman dari 20 % dari sebelum pengabdian menjadi 80 % setelah pengabdian. Tingkat kemampuan mengalami peningkatan dari 5 % sebelum pengabdian menjadi 95 % setelah pengabdian.



Gambar 4. Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kemampuan Peserta Pengabdian

Kegiatan evaluasi dilakukan melalui survei pada tingkat kepuasan peserta pengabdian. Hasil survei dapat dilihat pada Tabel 1. Penilaian survei kepuasan peserta pengabdian menggunakan parameter sangat kurang, kurang, cukup, baik dan sangat baik (Isnaini and Khoiri 2023). Terdapat 8 jenis pertanyaan yang diajukan dalam survei terhadap tingkat kepuasan peserta pengabdian. Hasil survei menunjukkan bahwa nilai rata-rata 3,75 % sangat kurang, 6,25 % kurang, 7,5 % cukup, 17,5 % baik dan 65 % sangat baik. Sebagiaian besar

peserta pengabdian menilai kegiatan pengabdian berjalan sangat baik dengan rata-rata nilai mencapai 65 %. Banyak peserta pengabdian yang memberikan penilaian sangat baik mengindikasikan perlu adanya kegiatan sejenis pada periode selanjutnya.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Peserta Pengabdian

Jenis Pertanyaan	Skala Penilaian (%)				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Penyajian materi pengabdian	5	10	5	20	60
Topik pengabdian	5	5	10	15	65
Kejelasan dalam pemberian materi	5	5	10	20	60
Kemudahan tanya jawab	0	5	5	20	70
Jangka waktu pengabdian	0	5	5	20	70
Suasana praktik saat pengabdian	5	10	5	15	65
Kegiatan diskusi setelah pengabdian	5	5	10	15	65
Kemanfaatan hasil pengabdian	5	5	10	15	65

KESIMPULAN

Serangkaian kegiatan pengabdian dalam pendampingan penggunaan media sosial dan pencatatan keuangan digital dapat diperoleh kesimpulan bahwa terjadi perubahan dalam peningkatan pengetahuan oleh warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo di Desa Karangrejo. Peningkatan pengetahuan ini dapat diketahui dari antusias warga dalam menjalankan serangkaian kegiatan pengabdian. Tolok ukur yang terlihat dari peningkatan tingkat pemahaman dan tingkat kemampuan antara sebelum pengabdian dengan sesudah pengabdian. Perbedaan mencolok dengan peningkatan persentase > 50 %. Selain itu juga, faktor antusias warga desa yang sangat tinggi membuat terciptanya rasa kepuasan sehingga materi yang disampaikan mudah untuk dimengerti. Hasil survei terhadap tingkat kepuasan menunjukkan bahwa rata-rata mencapai 65 % adalah sangat baik. Indikator sangat baik diasumsikan bahwa peserta pengabdian merasa puas terhadap serangkaian kegiatan yang dijalankan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian mengucapkan terima kepada Desa Karangrejo khususnya warga Dusun Purwoseco dan Dusun Karangrejo yang telah antusias dalam mengikuti serangkaian acara pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pengabdian juga mengucapkan terima kasih terhadap pihak-pihak lain yang telah membantu dan mendukung dalam kelancaran acara.

DAFTAR REFERENSI

- Bima, Alim Citra Aria, and Yudha Adi Kusuma. 2023. "Pendampingan Pembuatan Website Sebagai Langkah Sarana Promosi Dan Informasi SDN Ngampel 01 Kabupaten Madiun." *JNB : Jurnal Nusantara Berbakti* 1, no. 1: 51–57.
- Efendi, Efendi, Abdul Samad Arief, Rizki Dewantara, Pandu Adi Cakranegara, and Ade Risna Sari. 2022. "Pemanfaatan Instagram Insight Dalam Peningkatan Segmentasi Pelanggan Pada UMKM Tenun Batik." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1, no. 3: 47–52.
- Fatimah, Siska Ernawati, Ida Rosnidah, and Siti Nur Hadiyati. 2021. "Pendampingan Redesign Kemasan Dan Pencatatan Laporan Keuangan Bandeng Lelaki." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2: 319–27.
- Isnaini, Wildanul, and Halwa Annisa Khoiri. 2023. "Pendampingan Peningkatan Penggunaan Power Point Sevagai Media Pembelajaran." *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1: 94–100.
- Iswara, Ulfah Setia, Teguh Gunawan Setyabudi, Dian Palupi, Wahidahwati, and Suwitho. 2022. "Strategi Peningkatan Penjualan Melalui Pemasaran Digital Bagi UMKM." *SOCIETY : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2: 156–64.
- Justitia, Army, Indah Werdiningsih, Faried Effendy, and Taufik Taufik. 2021. "Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Bagi UMKM Jasa Laundry Menuju UMKM Go Digital." *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2: 60–72.
- Khairani, Siti, and Raisa Pratiwi. 2018. "Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk Dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1: 36–43.
- Khrisnawati, Erlin Ayu, Muhammad Auliya Rahman Natadipura, Moch Yusuf Efendi, Keshia Z. Aginta Br Ginting, Ida Ayu Putu Laras Chantika, Cici Nuraini Wahyuni, and Tasim Billah. 2022. "Pendampingan Pendaftaran Nib Dan Pelatihan E-Commerce Guna Meningkatkan Penjualan Umkm Di Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3: 169–75.
- Kusuma, Yudha Adi, and Alim Citra Aria Bima. 2022. "Pendampingan Pembuatan Video Profil Kelompok Peternak Sebagai Media Promosi Dalam Peningkatan Hasil Penjualan Olahan Susu Sapi." In *SENDIKO (Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer)*, 26–33. Madiun.
- . 2023a. "Pedampingan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kekinian Dalam Menunjang Proses Pengajaran Yang Menyenangkan." *ANDASIH : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1: 1–8.
- . 2023b. "Pengenalan Penggunaan Media Penyimpanan Data Berbasis Internet Dalam Mendukung Kegiatan Administrasi." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 4, no. 1: 1–10.
- Kusuma, Yudha Adi, and Bayu Fandidarma. 2022. "Pendampingan Pembuatan Mikrohidro Sebagai Alternatif Penerangan Jalan Desa Kresek Kabupaten Madiun." *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1: 46–53.
- Kusuma, Yudha Adi, and Dyan Hatining Ayu Sudarni. 2022a. "Pendampingan Pembuatan Digester Biogas Berbasis Portabel Sebagai Alternatif Bahan Bakar Dan Penerangan Kandang." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2: 179–86.

- . 2022b. “Pengenalan Jenis Botol Plastik Berdasarkan Peruntukannya Dalam Aktivitas Keseharian.” *REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3: 215–22.
- . 2022c. “Pengenalan Pengolahan Sampah Botol Plastik Sebagai Bahan Baku Energi Alternatif.” *TEKMULOGI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2: 149–54.
- Maryati, Tri, Hasnah Rimiyati, and Nila Fadilatul Jannah. 2020. “Pendampingan Pengabdian Masyarakat UKM Tempe Dan Makanan Kecil Di Aisyiyah Cabang Godean.” In *Webinar Pengabdian Masyarakat 3 : Inovasi Teknologi Dan Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Paska Covid-19*, 68–75. Yogyakarta.
- Muzdalifah, L., M. Novie, and S. Zaqiyah. 2020. “Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju UMKM Go-Digital Di Era Pandemi Covid 19 Dan Era New Normal Bagi Pelaku UMKM Sidoarjo.” In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 2200–2208.
- Novietta, Liza, Ruswan Nurmadi, and Kersna Minan. 2022. “Pendampingan Pelaku UMKM Untuk Optimalisasi Harga Jual Produk.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital (JUPED)* 1, no. 3: 45–52.
- Rahady, Teddy, Irwan Christanto Edy, Suryo Nugroho, and Kristian Faskahariyanto. 2023. “Pendampingan UMKM Gita Laras Tawangmangu Dalam Manajemen Produk Untuk Optimalisasi Penjualan.” *SABANGKA ABDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka* 2, no. 1: 299–303.
- Rahmi, Nanda, Nikmal Maula, Nanda Nabila Nasti, Haura Adilla, Muhammad Arief, Fadhillah Fadhillah, Cut Zean Falla, Muhammad Ilhamsyah Siregar, and Nashrillah Nashrillah. 2021. “Pendampingan Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM.” *Jurnal Pengabdian Aceh* 1, no. 2: 64–70.
- Sari, Dita Novita, Ida Ayu Putu Sinthiya Anggie, Danang Kusnadi, Eko Hendrawan, Dwi Puastuti, and Erliza Septia Nagara. 2022. “Pendampingan Pemanfaatan Marketplace Pada Generasi Muda Pelaku UMKM Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)* 1, no. 1: 37–44.